

Studi Desriptif Perencanaan Pembelajaran di Pos PAUD

Dinda Rizki Tiara

Andi Kristanto

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Jl. Teratai No. 4 Surabaya (60136). (dindaarizkii@gmail.com) (andi.unesa.yahoo.com)

Abstract: *This research is qualitative research with study descriptive. The purpose of this research is to find out the real situation of the lesson plan in Pos PAUD Terpadu Pacarkeling Sub-district Tambaksari District Surabaya.. The result shows that only three out of eight Pos PAUD Terpadu that always prepare their lesson plan. There was three Pos PAUD Terpadu whose lesson plan is compatible with the standard and only two Pos PAUD Terpadu that apply their lesson plan as a whole.*

Key words: *Early childhood, Lesson plan, Lesson.*

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi deskriptif . Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan sesungguhnya perencanaan pembelajaran yang ada di Pos PAUD Terpadu Kelurahan Pacarkeling Kecamatan Tambaksari Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya tiga Pos PAUD Terpadu yang selalu menyiapkan perencanaan pembelajaran dari delapan Pos PAUD Terpadu. Selanjutnya terdapat tiga Pos PAUD Terpadu yang perencanaan pembelajarannya sesuai dengan standar seharusnya dan hanya terdapat dua Pos PAUD Terpadu yang menerapkannya secara keseluruhan.

Kata kunci: *Anak usia dini, Perencanaan pembelajaran, Kegiatan pembelajaran*

Pendidikan anak usia dini dapat diartikan sebagai salah satu bentuk jalur pendidikan dari usia 0–6 tahun, yang diselenggarakan secara terpadu dalam satu program pembelajaran agar anak dapat mengembangkan segala daya guna dan kreativitasnya sesuai dengan karakteristik perkembangannya, (Hariwijaya, dan Bertani, 2009:14). Terdapat beberapa prinsip dalam Pendidikan Anak Usia Dini salah satunya yaitu pembelajaran sesuai dengan perkembangan anak, belajar melalui bermain dan juga sesuai dengan tahapan pembelajaran anak usia dini. Dalam pendidikan anak usia dini terdiri dari beberapa jalur pendidikan yaitu formal, non formal dan informal yang salah satunya adalah Pos PAUD yang mana diselenggarakan oleh masyarakat.

Dalam Juknis Pos PAUD tahun 2013 menyebutkan bahwa Pos PAUD adalah bentuk layanan PAUD yang penyelenggaraannya dapat diintegrasikan dengan layanan Bina Keluarga Balita dan

Posyandu bagi anak sejak lahir sampai dengan usia empat tahun tetapi juga dapat melayani anak hingga usia enam tahun jika di lokasi yang sama belum tersedia layanan TK atau RA atau BA yang pengelolaannya di bawah pembinaan pemerintah desa atau kelurahan. Terdapat beberapa komponen dalam penyelenggaraan Pos PAUD salah satunya yaitu kurikulum. Kegiatan pembelajaran di Pos PAUD dilakukan dengan bermain. Agar memberikan hasil yang optimal kegiatan bermain harus direncanakan dalam bentuk penyusunan rencana kegiatan harian (RKH).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 58 Tahun 2009 menjelaskan bahwa terdapat beberapa pengembangan rencana pembelajaran dalam PAUD yaitu Program Semester, Rencana Kegiatan Mingguan dan Rencana Kegiatan Harian. Manfaat perencanaan pembelajaran salah satunya adalah melalui pendekatan sistem maka arah dan tujuan pembelajaran dapat direncanakan dengan jelas (Sanjaya,

2012:7). Selain memberikan rangsangan untuk perkembangan anak tujuan dari pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini adalah membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar (Sujiono, 2009:43).

Pada sebuah observasi di salah satu Pos PAUD Terpadu Kelurahan Pacarkeling Kecamatan Tambaksari Surabaya memberikan kegiatan pada anak yang kurang sesuai dengan usianya maka tidak sesuai pula dengan tingkat perkembangannya. Anak diminta untuk membuat coretan sesuai dengan contoh coretan yang ada. Jika dilihat ke dalam indikator tingkat pencapaian perkembangan anak, kegiatan tersebut tidak tepat bagi anak yang berusia di bawah empat tahun. Melihat manfaat dari perencanaan pembelajaran yang dapat meminimalisir pemberian kegiatan yang tidak sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan, maka perlu adanya penelitian yang membahas tentang perencanaan pembelajaran dalam PAUD khususnya Pos PAUD.

Berdasarkan uraian diatas maka terdapat tiga rumusan masalah penelitian ini yaitu kelengkapan perencanaan pembelajaran, kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan standar yang ada dan juga penerapan dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun di Pos PAUD Kelurahan Pacarkeling Kecamatan Tambaksari Surabaya sehingga tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan kondisi nyata dari kelengkapan perencanaan pembelajaran, kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan standar yang ada dan juga penerapan dari perencanaan pembelajaran di Pos PAUD Kelurahan Pacarkeling Kecamatan Tambaksari.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi deskriptif kualitatif yaitu suatu metode dalam penelitian untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek yang diteliti pada saat tertentu (Mukhtar, 2013:18). Pendekatan kualitatif deskriptif menjelaskan hal yang bersifat mendalam untuk melihat mengapa hal itu terjadi dan bagaimana hal itu terjadi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelengkapan perencanaan pembelajaran, kesesuaian dengan standar yang ada dan juga penerapan dari perencanaan pembelajaran tersebut.

Subjek penelitian ini adalah semua Pos PAUD Terpadu di Kelurahan Pacarkeling Kecamatan Tambaksari yang berjumlah delapan Pos PAUD Terpadu dan dilakukan pada semester dua tahun ajaran 2014-2015. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipasi. Observasi yang dilakukan saat dan setelah mendapatkan perencanaan pembelajaran. Observasi yang dilakukan mencakup kelengkapan dari perencanaan pembelajaran, kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan standar yang ada dan juga penerapan perencanaan pembelajaran yang disiapkan.

Teknik pengumpulan selanjutnya adalah wawancara dengan jenis wawancara terstruktur sesuai dengan rumusan masalah dari penelitian. Wawancara dilakukan kepada ketua lembaga yang dilakukan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran secara administrasi dan juga satu dari pendidik untuk mengetahui penerapan dari perencanaan pembelajaran yang ada di Pos PAUD Terpadu tersebut. Selain itu, pengumpulan data juga menggunakan teknik dokumentasi.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *data reduction* (reduksi

data), *data display* (penyajian data) dan juga *conclusion drawing or verivication* (penarikan kesimpulan atau verivikasi) (Sugiyono, 2013:338-345).

HASIL

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian terbagi menjadi tiga hal yaitu kelengkapan perencanaan pembelajaran, kesesuaian dengan standar dan penerapan perencanaan pembelajaran. Dari hasil penelitian tentang kelengkapan perencanaan pembelajaran di Pos PAUD Terpadu Kelurahan Pacarkeling Kecamatan Tambaksari dapat diketahui bahwa hanya tiga Pos PAUD Terpadu yang memiliki perencanaan pembelajaran secara lengkap, lalu tiga Pos PAUD Terpadu tidak lengkap dan dua Pos PAUD Terpadu tidak menyiapkan perencanaan pembelajaran. Pos PAUD Terpadu yang menyiapkan perencanaan pembelajaran secara lengkap tersebut memang sangat menyadari pentingnya perencanaan pembelajaran begitu pula dengan penerapannya. Untuk jenis perencanaan pembelajaran yang tidak disiapkan oleh ketiga Pos PAUD Terpadu ini adalah Rencana Kegiatan Harian (RKH). Rata-rata Rencana Kegiatan Harian disusun pada saat pembelajaran telah dilakukan. Lalu untuk Pos PAUD Terpadu yang tidak menyiapkan perencanaan pembelajaran ini salah satunya dikarenakan ketidaksukaannya merancang sesuatu yang belum tentu dapat dilaksanakan.

Hasil penelitian tentang kesesuaian perencanaan pembelajaran di enam Pos PAUD Terpadu Kelurahan Pacarkeling Kecamatan Tambaksari yang telah menyiapkan perencanaan pembelajaran ini adalah terdapat tiga Pos PAUD Terpadu yang telah sesuai dengan standar yang ada, lalu terdapat tiga Pos PAUD Terpadu yang

mana ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan standar yang ada. Pos PAUD Terpadu yang memiliki beberapa hal yang tidak sesuai dengan standar rata-rata adalah indikator kegiatan yang tidak sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak. Salah satu faktor dari hal ini dikarenakan adanya tuntutan para orang tua yang menginginkan agar anak dapat melakukan baca, tulis dan hitung sedini mungkin yang tidak diimbangi dengan cara pemberian kegiatan yang sesuai dengan perkembangan anak.

Kelengkapan perencanaan pembelajaran memanglah penting namun yang tidak kalah penting adalah penerapannya. Hasil penelitian tentang penerapan perencanaan pembelajaran ini adalah dari enam Pos PAUD Terpadu yang menyusun perencanaan pembelajaran hanya tiga Pos PAUD Terpadu dan tiga Pos PAUD Terpadu lainnya tidak menerapkannya. Tidak semua jenis perencanaan pembelajaran disiapkan sebelum kegiatan dilakukan, terdapat Pos PAUD Terpadu yang menyusun Rencana Kegiatan Harian pada saat kegiatan telah dilakukan dengan tujuan administrasi saja.

PEMBAHASAN

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan nomor 58 tahun 2009 dikatakan bahwa perencanaan penyelenggaraan PAUD terdapat tiga jenis yaitu Program Semester (Promes), Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), dan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Begitu pula dengan salah satu indikator dari keberhasilan Pos PAUD yang tercantum dalam Petunjuk Teknis Pos PAUD Tahun 2013. Jika dilihat dari ketentuan yang ada, kelengkapan perencanaan pembelajaran di Pos PAUD Kelurahan Pacarkeling Kecamatan Tambaksari Surabaya ini kurang baik, dari delapan Pos PAUD Terpadu yang ada hanya

Tiara, Studi Deskriptif Perencanaan Pembelajaran di Pos PAUD

tiga Pos PAUD Terpadu yang menyusun seluruh jenis perencanaan pembelajaran yang ditentukan dan terdapat dua Pos PAUD Terpadu yang tidak menyusun jenis perencanaan pembelajaran apapun. Bagi Pos PAUD Terpadu yang menyediakan semua jenis perencanaan pembelajaran, rata-rata untuk Program Semester dan Rencana Kegiatan Mingguan menggunakan yang telah tercantum dalam Rencana Program Pembelajaran Pos PAUD Terpadu Tahun 2010, sehingga hanya perlu menyusun Rencana Kegiatan Harian dengan menyesuaikan dengan Program Semester dan Rencana Kegiatan Mingguan yang ada.

Kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan standar yang ada. Pedoman yang digunakan untuk melihat kesesuaian secara sistematis perencanaan pembelajaran yang ada menggunakan Rencana Program Pembelajaran Pos PAUD Terpadu dan Petunjuk Teknis Pos PAUD Terpadu. Untuk melihat kesesuaian indikator dilihat dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 58 tahun 2009. Jika dilihat dari standar yang ada terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu sistematika penulisan, isi dan juga indikator kegiatan. Kesesuaian perencanaan pembelajaran yang ada di Pos PAUD Kelurahan Pacarkeling Kecamatan Tambaksari Surabaya dapat dikatakan kurang baik, hanya tiga dari enam Pos PAUD Terpadu yang menyiapkan Perencanaan Pembelajaran. Dari ketiga jenis perencanaan pembelajaran yang disiapkan memang untuk Program Semester dan Rencana Kegiatan Mingguan ini telah sesuai dengan standar yang ada karena diambil dari Rencana Program Pembelajaran Pos PAUD Terpadu Tahun 2010, namun untuk Rencana Kegiatan Harian yang disusun sendiri terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dan rata-rata terdapat pada indikator kegiatan. Terdapat Pos PAUD Terpadu yang dimana

indikator kegiatan tidak sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak bila dilihat dari usia anak dan juga terdapat Pos PAUD Terpadu yang tidak mencantumkan indikator kegiatan.

Penerapan Perencanaan Pembelajaran. Perencanaan pembelajaran disusun untuk menjadi panduan dan diterapkan agar tercapainya tujuan pembelajaran, seperti yang dikatakan oleh Martiyono (2012:22) bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan sebuah materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Kelengkapan perencanaan pembelajaran memanglah penting namun hal yang tak kalah penting adalah penerapannya. Dari hasil penelitian ini, hanya terdapat tiga Pos PAUD Terpadu yang menerapkan perencanaan pembelajaran dengan baik. Penerapan perencanaan pembelajaran dapat dilihat dari Program Semester yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kegiatan Mingguan dan Rencana Kegiatan Mingguan digunakan untuk menyusun Rencana Kegiatan Harian yang akan dilakukan dalam pembelajaran lalu diterapkan dalam pembelajaran. Terdapat beberapa Pos PAUD yang tidak menerapkan kegiatan yang ada dalam Rencana Kegiatan Mingguan ke dalam Rencana Kegiatan Harian dan juga terdapat Pos PAUD Terpadu yang tidak menerapkan Rencana Kegiatan Harian yang ada ke dalam kegiatan yang dilakukan. Pendidik melakukan kegiatan yang tidak sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini dapat menyebabkan sulitnya melihat ketercapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan karena berbedanya kegiatan yang dilakukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kelengkapan dari perencanaan pembelajaran di Pos PAUD Kelurahan Pacarkeling Kecamatan Tambaksari dapat dikatakan kurang baik karena hanya tiga Pos PAUD Terpadu yang menyiapkan semua jenis perencanaan pembelajaran, begitu pula dengan kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan standar yang ada pun hanya dilakukan dengan baik oleh tiga Pos PAUD Terpadu. Untuk penerapan perencanaan pembelajaran yang ada hanya dilakukan oleh tiga Pos PAUD Terpadu dari delapan Pos PAUD Terpadu yang ada.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan, saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya para ketua dan pendidik di Pos PAUD Terpadu menyiapkan semua jenis perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan standar yang ada dan diterapkan dengan sebaik-baiknya seperti yang telah tertulis dalam Peraturan Menteri Dinas Pendidikan No 58 Tahun 2009 dan juga Petunjuk Teknis Pos PAUD Tahun 2013 sebelum memberikan kegiatan pada anak agar kegiatan yang diberikan pada anak dapat diterima dengan baik dan dapat mencapai tujuan dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

DAFTAR RUJUKAN

- Hariwijaya dan Bertani. 2009. *PAUD Melejitkan Potensi Anak dengan Pendidikan Sejak Dini*. Yogyakarta: Mahadika Publishing
- Sanjaya, Wina. 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks
- Departemen Pendidikan Nasional. 2010. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pos PAUD*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Dinas Pendidikan. 2010. *Rencana Program Pembelajaran (RPP) Pos PAUD Terpadu*. Surabaya: Pemerintah Kota Surabaya
- Martiyono. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Mukhtar, Latif dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: KencanaPerdana Group